

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap dialog dalam film *Hangout* karya Raditya Dika, ditemukan 24 data tindak tutur direktif sebagai total keseluruhan data penelitian. Berdasarkan bentuknya, data tersebut terdiri atas 15 data perintah dan 9 data permintaan. Berdasarkan fungsinya, ditemukan 24 data fungsi yang meliputi menyuruh (5 data), memerintah (5 data), mengharuskan (2 data), memaksa (2 data), menyilakan (1 data), meminta (5 data), berharap (1 data), memohon (1 data), dan menawarkan (2 data). Sementara itu, berdasarkan efek yang ditimbulkan, juga ditemukan 24 data efek yang terdiri atas efek positif dan negatif, yaitu membuat senang (5 data), membuat lega (3 data), mendorong (5 data), membuat tertarik (3 data), membuat takut (4 data), membuat marah (3 data), dan membuat sedih (1 data).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa tindak tutur direktif dalam film *Hangout* tidak hanya berfungsi untuk mengarahkan tindakan mitra tutur, tetapi juga menghasilkan dampak emosional dan sosial yang beragam dalam interaksi antartokoh. Dengan demikian, tindak tutur direktif berperan penting dalam membangun dinamika hubungan, memperlihatkan relasi kekuasaan maupun solidaritas, serta mendukung perkembangan alur cerita dalam kajian pragmatik.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tindak tutur direktif dalam dialog film *Hangout* karya Raditya Dika, peneliti memberikan beberapa saran sebagai

berikut. Pertama, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengkaji tindak tutur dengan objek kajian yang berbeda, baik film, sinetron, serial web, maupun media percakapan lainnya, serta dapat mengembangkan kajian tidak hanya pada bentuk, fungsi, dan efek tindak tutur direktif, tetapi juga pada tindak tutur ilokusi lainnya. Kedua, bagi pendidik dan mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran pragmatik, khususnya dalam memahami penggunaan tindak tutur direktif dan dampaknya dalam komunikasi sehari-hari. Ketiga, bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam menggunakan bahasa secara santun dan efektif, terutama dalam menyampaikan perintah dan permintaan agar tidak menimbulkan efek negatif dalam proses komunikasi.

